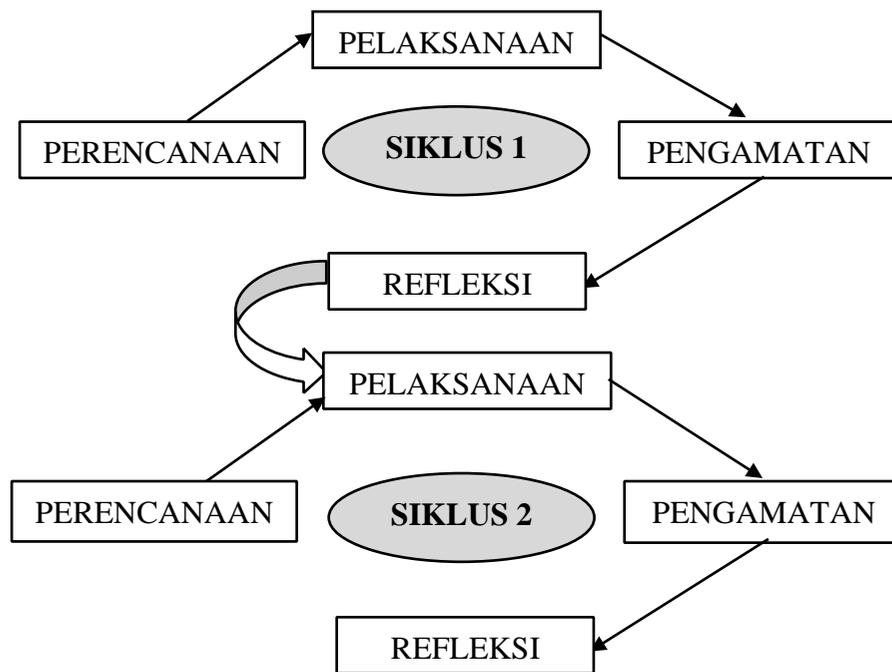


### BAB III METODE PENELITIAN

Di bab III ini memaparkan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Model ini menggambarkan empat langkah serta pengulangannya, menekankan pada siklus kegiatan yang terdiri dari persiapan, tindakan, observasi dan refleksi. Model ini menggunakan sistem spiral reflektif. Bagian model Kemmis dan Mc. Taggart mempunyai alur siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart

Pada penelitian ini siklus yang dilakukan berulang kali sampai tujuan penelitian yang disusun telah tercapai. Peneliti mengambil tindakan ini karena

penelitian tindakan kelas adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pendidik sebagai peneliti. Selain itu pendidik juga memiliki peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan hal ini pendidik mencari masalah yang terdapat di dalam kelas. Dengan berdasarkan desain model Kemmis dan Taggart diatas, terdapat 4 tahap yaitu: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahapan pengamatan/observasi, dan tahap refleksi.

a. Tahap perencanaan tindakan

Tahap paling awal dalam melakukan penelitian adalah perencanaan. Langkah selanjutnya adalah mencari tahu bagaimana mengatasi masalah di kelas setelah menetapkan masalah di lapangan. Peneliti merancang rencana tindakan yang akan digunakan sebagai perbaikan dengan menerapkan model dan teknik pembelajaran yang dapat memecahkan masalah saat ini. Tugas-tugas berikut akan diselesaikan: memilih konten yang akan diajarkan di kelas, memilih model atau pendekatan terbaik untuk mengatasi masalah ini, menyusun rencana pelajaran atau rencana pelajaran, memutuskan alat dan teknik pengumpulan data, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, dan pengorganisasian evaluasi di akhir.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan yang sudah dibuat dengan berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai agar terjadi kesamaan antara perencanaan serta tindakan yang dilakukan saat di kelas.

c. Tahapan pengamatan/observasi

Tahap penelitian tindakan yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi disebut tahap observasi atau observasi. Untuk membantu peneliti, pengamatan dan pengamatan ini harus didasarkan pada alat yang dibuat oleh peneliti dan melibatkan pengamat luar. Banyak aspek penelitian tindakan kelas yang akan diamati, antara lain proses tindakan, dampak tindakan, baik disengaja maupun tidak, batasan-batasan yang ada saat tindakan, bagaimana hambatan-hambatan tersebut menghalangi atau juga memperlancar tindakan yang direncanakan, dan hal-hal lain yang perlu diperhatikan. muncul saat penelitian tindakan kelas sedang berlangsung.

Kemudian, dengan menggunakan informasi ini sebagai dasar, tindakan selanjutnya, yaitu kegiatan refleksi, dapat diselesaikan.

#### d. Tahap refleksi

Tahapan refleksi ini berupa hasil dari apa yang sudah dilakukan pada pelaksanaan yang sudah di rencanakan tadi dan dijadikan sebagai bahan pedoman untuk bisa melakukan tindak lanjut berupa perbaikan pada saat kegiatan siklus yang selanjutnya. Kegiatan ini melibatkan meninjau dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan selama kegiatan observasi berikutnya untuk menentukan apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak.

### 3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan partisipan dan juga memilih tempat untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

#### a. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Sindangkasih yaitu berjumlah sebanyak 26 siswa tahun ajaran 2023/2024. Dengan jumlah siswa laki laki sebanyak 16 dan siswa perempuan sebanyak 10.

#### b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih peneliti yaitu SD Negeri 2 Sindangkasih yang terletak di kabupaten Purwakarta. Untuk tahapan penelitian ini akan ada II siklus terdiri dari setiap satu kali pertemuan, pada satu pertemuan akan dilakukan dengan alokasi waktu yaitu sekitar 70 menit. Alasan melakukan penelitian di sekolah tersebut karena adanya suatu permasalahan yang ada di sekolah tersebut dan harus dilakukannya perbaikan.

### 3.3. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data merupakan sebuah metode atau cara pengambilan data. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif serta kuantitatif. Untuk variabel aktivitas guru dan siswa berupa data kualitatif sedangkan untuk hasil belajar siswa berupa data kuantitatif. Ada beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi serta dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung serta mencatatnya tentang hal-hal yang akan diamati atau di teliti. Dalam penelitian tindakan kelas teknik observasi dilakukan untuk memantau guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 127) menyatakan metode observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang dilakukan di lapangan, untuk tindakan pengamatan bisa dilakukan dengan berdasarkan kesimpulan yang di dapat di lapangan

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung saat tahap pra siklus yaitu dengan mendatangi SD Negeri 2 Sindangkasih Kabupaten Purwakarta. Peneliti mengamati situasi dan kondisi belajar siswa kelas V selama pembelajaran di kelas berlangsung. Pada tahap pelaksanaan, observasi dilakukan saat pemberian Tindakan yaitu penerapan model TGT berbantuan media bergambar untuk menilai dan melihat keberlangsungan pembelajaran

b. Tes

Tes merupakan cara pengumpulan data yang gunanya untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkatan penguasaan materi dalam pembelajaran. Menurut (Sugiyono, 2019) menyebutkan bahwa tes terdiri dari himpunan-himpunan pertanyaan yang harus dijawab, dengan cara dipilih atau ditanggapi atau bisa juga dengan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes. Tes yaitu rangsangan yang diberikan oleh seseorang, mempunyai tujuan untuk mendapatkan dan mengetahui jawaban-jawaban yang didapat dan bisa menjadi skor angka. Menurut Putra (2015, hlm. 207) terdapat beberapa jenis tes diantaranya tes standar, tes buatan guru dan tes objekif. Dalam penelitian ini menggunakan data berupa tes untuk bisa mengukur perbaikan didalam kegiatan pembelajaran. Dengan pengumpulan data dengan metode tes essay.

Tes penting dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh siswa serta melihat ketercapaian dari tujuan pembelajaran melalui proses pembelajaran. Pada penelitian tindakan kelas ini, pelaksanaan tes dilakukan pada saat

proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran, berupa lembar kerja peserta didik secara berkelompok dan evaluasi setiap individu untuk memeriksa kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksposisi di kelas V sekolah dasar.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan sekumpulan berkas yakni berupa gambar, data, kutipan, serta referensi lainnya. Dokumentasi bisa digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian ditelaah agar dalam penelitian ini lebih valid serta terbukti kebenarannya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang kita dapatkan dalam observasi. Media dokumentasi digunakan untuk bisa mendokumentasikan berupa data seperti catatan, laporan siswa, dan foto kegiatan penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto yang diambil ketika kegiatan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran TGT dalam membaca pemahaman berbantuan media kartu bergambar teks eksposisi pada kelas V berlangsung. Dalam hal ini, dokumentasi bisa memperkuat hasil yang diperoleh di penelitian.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2015), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif, dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Dengan demikian, semua alat yang mendukung penelitian dapat disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian

#### 3.4.1 Observasi

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik menjawab salam dari pendidik			
2.	Peserta didik berdoa bersama			
3.	Peserta didik mengecek kehadiran teman sebangkunya			
4.	Peserta didik memulai pembelajaran dengan tepuk			

Nur Fadilah, 2024

*PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
	semangat			
5.	Peserta didik mengingat kembali dan mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan pertemuan hari ini			
6.	Peserta didik menyimak penjelasan pendidik terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
7.	Peserta didik memberikan pendapat atas pertanyaan pemantik dari pendidik sebagai berikut			
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang disuguhkan pendidik			
9.	Peserta didik bersama pendidik bersama-sama mengaitkan masalah lingkungan sehari-hari			
10.	Peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh pendidik			
11.	Peserta didik diberikan kesempatan bertanya kepada pendidik			
12.	Peserta didik diarahkan untuk membentuk sebanyak 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa dan setiap kelompok akan mendapatkan kartu bergambar dan LKPD dari pendidik.			
13.	Peserta didik dalam setiap kelompok diarahkan pendidik agar dapat mendiskusikan menguraikan hasil diskusinya			
14.	Peserta didik menyimak arahan dan pendampingan dari pendidik untuk melakukan permainan			
15.	Peserta didik mengkondisikan kelompoknya sesuai dengan barisan kelompok agar tidak menghalangi kelompok lain			
16.	Peserta didik mengikuti arahan dari pendidik untuk melakukan kompetisi untuk menjawab soal			
17.	Peserta memulai permainan dengan menggunakan media kartu bergambar dan menghidupkan situasi aktif antar peserta didik mengisi secara bergantian.			
18.	Peserta didik bersama Pendidik membahas hasil kerja setiap kelompok dan menatpkan jawaban yang tepat dan meluruskan kesalahpahaman.			
19.	Kelompok yang menang diberikan apresiasi oleh pendidik.			
20.	Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan			
21.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari			
22.	Peserta didik melakukan kesimpulan dan pendidik memberikan penguatan-penguatan			
23.	Peserta didik menerima handout dari pendidik untuk pertemuan selanjutnya untuk mempelajari materi selanjutnya			
24.	Peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam			

Petunjuk pengisian:

Tabel diisi dengan tanda ceklis (√) pada setiap aspek pengamatan. Dengan kriteria skor sebagai berikut:

Ya : Terlaksana

Tidak: Tidak Terlaksana

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendidik memberikan salam kepada Peserta didik			
2.	Pendidik dan Peserta didik berdoa bersama			
3.	Pendidik dan Peserta didik mengecek kehadiran teman sebangkunya			
4.	Pendidik dan Peserta didik memulai pembelajaran dengan tepuk semangat			
5.	Pendidik memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk mengingat kembali dan mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan pertemuan hari ini			
6.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
7.	Pendidik memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk memberikan pendapat atas pertanyaan pemantik			
8.	Pendidik mengajukan pertanyaan yang disuguhkan untuk Peserta didik			
9.	Pendidik bersama Peserta didik bersama-sama mengaitkan masalah lingkungan sehari-hari			
10.	Pendidik menyampaikan materi			
11.	Pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik yang belum paham materi terkait			
12.	Pendidik mengarahkan Peserta didik untuk membentuk sebanyak 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa dan setiap kelompok akan mendapatkan kartu bergambar dan LKPD dari pendidik.			
13.	Pendidik mengarahkan Peserta didik dalam setiap kelompok agar dapat mendiskusikan menguraikan hasil diskusinya			
14.	Pendidik melakukan arahan dan pendampingan kepada peserta didik untuk melakukan permainan			
15.	Pendidik beserta Peserta didik mengkondisikan kelompoknya sesuai dengan barisan kelompok agar tidak menghalangi kelompok lain			
16.	Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan kompetisi untuk menjawab soal			
17.	Pendidik Peserta didik memulai permainan dengan menggunakan media kartu bergambar dan menghidupkan situasi aktif antar peserta didik mengisi secara bergantian.			

Nur Fadilah, 2024

*PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
18.	Pendidik bersama Peserta didik membahas hasil kerja setiap kelompok dan menatpkan jawaban yang tepat dan meluruskan kesalahpahaman.			
19.	Pendidik mengapresiasi kelompok yang menang.			
20.	Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan			
21.	Pendidik memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari			
22.	Pendidik memberikan penguatan-penguatan dan Peserta didik melakukan kesimpulan			
23.	Pendidik memberikan handout kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya untuk mempelajari materi selanjutnya			
24.	Pendidik berdoa bersama dan mengucapkan salam			

Petunjuk pengisian:

Tabel diisi dengan tanda ceklis (√) pada setiap aspek pengamatan. Dengan kriteria skor sebagai berikut:

Ya : Terlaksana

Tidak: Tidak Terlaksana

### 3.4.2 Tes

Tabel 3.3

#### Kisi-Kisi Soal Membaca Pemahaman

Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
Pemahaman Literal	Menganalisis paragraf pada teks eksposisi untuk menentukan ide pokok	C4	Esai	1
Pemahaman Inferensial	Menganalisis teks eksposisi untuk menentukan permasalahan pada teks eksposisi	C4	Esai	2
Pemahaman Kritis	Mengevaluasi teks eksposisi untuk menciptakan Solusi permasalahan pada teks eksposisi	C5	Esai	3
Pemahaman Kreatif	Menciptakan kesimpulan dari teks	C6	Esai	4

Nur Fadilah, 2024

*PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
	eksposisi menggunakan bahasa sendiri			

Tabel 3.4  
Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menganalisis paragraf pada teks eksposisi untuk menentukan ide pokok	Siswa mampu menganalisis ide pokok dari 3 paragraf	Siswa mampu menganalisis ide pokok dari 2 paragraf	Siswa mampu menganalisis ide pokok dari 1 paragraf	Siswa tidak mampu menganalisis ide pokok dari 1 paragraf
Menganalisis teks eksposisi untuk menentukan permasalahan pada teks eksposisi	Siswa mampu menganalisis permasalahan pada teks eksposisi dengan menyebutkan topik, faktor permasalahan terjadi, serta akibat dari permasalahan tersebut	Siswa mampu menganalisis permasalahan pada teks eksposisi dengan menyebutkan topik, faktor permasalahan terjadinya permasalahan dalam teks	Siswa mampu menganalisis permasalahan pada teks eksposisi dengan menyebutkan peristiwa atau topik yang dibahas	Siswa mampu menganalisis permasalahan pada teks eksposisi
Mengevaluasi teks eksposisi untuk menciptakan solusi permasalahan pada teks eksposisi	Siswa mampu menciptakan 3 solusi pribadi terhadap permasalahan pada teks eksposisi	Siswa mampu menciptakan 2 solusi pribadi terhadap permasalahan pada teks eksposisi	Siswa mampu menciptakan 1 solusi pribadi terhadap permasalahan pada teks eksposisi	Siswa tidak mampu menciptakan solusi pribadi terhadap permasalahan pada teks eksposisi
Menciptakan kesimpulan dari teks eksposisi menggunakan bahasa sendiri	Siswa mampu menciptakan kesimpulan pada teks eksposisi dengan menyebutkan topik, sebab-akibat permasalahan, serta solusi yang ada dalam teks	Siswa mampu menciptakan kesimpulan pada teks eksposisi dengan menyebutkan topik, sebab-akibat permasalahan, dalam teks	Siswa mampu menciptakan kesimpulan pada teks eksposisi dengan menyebutkan topik teks	Siswa tidak mampu menciptakan kesimpulan pada teks eksposisi

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
	eksplosisi			

### 3.4.3 Dokumentasi

Tabel 3.5  
Lembar Dokumentasi

No.	Instrumen Dokumentasi	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Keutuhan lembar jawaban.			
2.	Kelengkapan isi jawaban sesuai dengan pertanyaan pada soal.			
3.	Kejelasan pada isi lembar jawaban.			

Petunjuk pengisian

Tabel diisi dengan tanda ceklis (√) pada setiap aspek pengamatan. Dengan kriteria skor sebagai berikut:

Ya : Terlaksana

Tidak: Tidak Terlaksana

Dalam penelitian kualitatif agar data yang didapatkan bisa di pertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Untuk uji keabsahan data yang bisa dilaksanakan yaitu Triangulasi.

Menurut Sugiyono (dalam Marfuah, 2022, hlm. 75), triangulasi adalah teknik untuk menguji keabsahan data melalui penggunaan berbagai sumber, cara, dan waktu yang dikenal sebagai triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang telah diperoleh, bukan untuk mencari kebenaran mutlak. Menurut Sugiono (2005), terdapat empat jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber data (meliputi orang, tempat, waktu, dan lain-lain), triangulasi metode (seperti wawancara, observasi, dan sebagainya), triangulasi peneliti (melibatkan beberapa peneliti, misalnya Penyidik A, B, dan lain-lain), dan triangulasi

teori. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik/metode yaitu observasi, tes dan dokumentasi.

### 3.5. Analisis Data

Teknik dari analisis data pada penelitian tindakan kelas ini berdasarkan kajian yang dikumpulkan, alat analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ada dua kategori, yaitu teknik kualitatif untuk observasi dan pendekatan kuantitatif untuk menghitung hasil belajar siswa.

#### a. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif khususnya dalam bentuk informasi deskriptif, seperti deskripsi data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data observasi. Kalimat-kalimat dari kesimpulan yang ditarik berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kosakata bahasa Inggris ini merupakan data dari pengamatan penelitian. Menurut Sugiono (dalam Garnasih, 2014 hlm. 61) menyebutkan bahwa menghitung dengan menerapkan rumus perhitungan rata-rata berdasarkan skoring bisa untuk mengelola data aktivitas dari guru dan siswa dari hasil lembar observasi.

Penilaian untuk aktivitas guru:

$$\text{Prentase nilai rata-rata aktivitas guru} = \frac{\text{Skor akhir}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Aktivitas terlaksana}}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

Penilaian untuk aktivitas siswa:

$$\text{Prentase nilai rata-rata aktivitas siswa} = \frac{\text{Skor akhir}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Aktivitas terlaksana}}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

Skor yang didapatkan kemudian di inpresentasikan keterlaksanaan aktivitas ditentukan dengan kategori berikut ini:

Tabel 3.6  
Kategori Predikat Aktivitas

Angka Nilai	Predikat
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

Sumber: (Syah, 2013 hlm. 140)

Tabel 3.7  
Keterangan Ketentuan Penilaian Observasi Aktivitas

Melakukan Aktivitas	Skor	Keterangan
Ya	1	Apabila guru/siswa menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.
Tidak	0	Apabila guru/siswa tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.

Analisis data kualitatif dilakukan terhadap hasil observasi pada kegiatan penelitian yaitu dengan berupa hasil dari lembar observasi pada aktivitas guru dan siswa.

#### b. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar siswa dalam pelaksanaan penelitian. Data kuantitatif ini dikumpulkan dalam bentuk hasil tes membaca pemahaman dari siswa kelas V di SDN 2 Sindangkasih secara individual. Menurut Paombonan (2019), "Angka terendah yang menunjukkan keberhasilan belajar dalam skala 0-100 adalah 55 atau 60. Namun demikian, penetapan Passing Grade yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70) sebaiknya dipertimbangkan oleh para guru." Oleh karena itu, peneliti menyesuaikan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu 70.

Data analisis tes diperoleh berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan menghitung rata-rata dari seluruh nilai siswa. Menurut Arikunto (2019, hlm. 285), cara menghitung rata-rata (mean) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Nur Fadilah, 2024

*PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

Daya serap siswa (DSS)

Rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: siswa dikatakan tuntas belajar apabila  $DSS \geq 70$

Skor yang didapatkan predikat sesuai dengan kategori yang telah di tentukan:

Tabel 3.8  
Kategori Predikat Tes

<b>Angka Nilai</b>	<b>Predikat</b>
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

Sumber: (Syah, 2013 hlm. 140)